



DIRUT KR KUNJUNGI WALIKOTA YOGYA

Yogyakarta Bukan Metropolitan

YOGYA (MERAPI) - Pengembangan Yogyakarta sebagai Kota Pariwisata dan Budaya, jangan sampai mengubah jiwa atau ruh yang ada di dalamnya. Meski perubahan akan terus terjadi, namun ruh Yogya tidak perlu ikut berubah ataupun digadaikan.

"Saya tidak pernah memiliki cita-cita Yogyakarta menjadi kota metropolitan. Bagi saya pengembangan pariwisata di Yogya saat ini justru harus kembali ke ruhnya. Makanya saya ingin membangun Yogya tanpa menghilangkan jiwanya," ungkap Walikota Yogyakarta H Herry Zudianto saat menerima silaturahmi Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat Dr H Rachmad Ali MBA di *opsroom* Balaikota,



an Fajar Kusumawardhani SE, Direktur Produksi Sugeng Wibowo SH, Direktur Litbang HM Wirmon Samawi SE MIB, para Pemimpin Redaksi KR Grup. Sedangkan Walikota didampingi Sekda Drs Rapingun.

Walikota menuturkan, rencana terdekat yang akan dilakukan adalah mengembalikan Tugu Yogya seperti masa lampau, di mana di bagian utara dan selatan Tugu akan diganti dengan bebaturan. Nantinya kendaraan dari arah timur hanya bisa berjalan ke selatan ataupun utara. Sedangkan Tugunya dilengkapi dengan pencahayaan yang lebih memadai. "Adanya bebaturan dari utara ke selatan Tugu ini, selain menunjukkan wujud lampau,

*** Nyambung halaman 11**

MERAPI-FRANZ BUDISUKARNANTO

Walikota Yogyakarta H Herry Zudianto memberi cenderamata kepada Dirut KR H Rachmad Ali didampingi jajaran direksi KR.

Rabu (13/5).
 Dirut KR didampingi Direktur Keuangan Bahtanisyar Basyir SE, Direktur Pemasar

- Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Yogyakarta Sambungan hal 1

juga perwujudan garis imajiner utara dan selatan," paparnya.

Selain itu, kawasan Gondolayu juga akan ditata sedemikian rupa. Seperti halnya jembatan Gondolayu yang sudah ada sejak zaman Belanda diperantik dengan tata lampu yang indah.

"Saya malah tidak ingin jembatan itu ditambah-tambah bangunan seperti yang direncanakan Kimpraswil, cukup diperantik saja dengan lampu-lampu yang menerangi sungai," ucap walikota. Di samping itu kuliner malam yang ada di kawasan tersebut akan digarap lebih baik lagi, dengan memperpanjang ke arah selatan. "Sekarang baru saya ujicoba, kalau itu jadi akan kami teruskan ke selatan menjadi kawasan kuliner malam seperti halnya di Gladak Solo ataupun kota lainnya," lanjutnya.

Menyangkut hubungan KR dan Pemkot Yogyakarta, Herry mengatakan bagaimanapun KR adalah milik orang Yogya. KR bisa menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.

"Untuk peran ini, KR diharapkan bisa kokoh, lurus dan objektif. Kalau ada berita jelek di Pemkot, tetap saja diberitakan. Tapi yang baik juga diberitakan. Saya yakin, KR Grup mampu membantu Pemkot mendorong dan memotivasi warga," pinta walikota.

Menanggapi hal itu, Dirut KR Rachmad Ali mengatakan, KR merupakan milik bersama. Namun jika KR salah arah, juga diharapkan adanya saran dan masukan. "Kami berharap, hubungan yang sudah baik antara Pemkot-KR bisa ditingkatkan lagi," ujarnya. **(Ret/Apw)-b**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Mei 2006

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005